

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDS SARI PUTRA

Ina Magdalena¹, Yanti Ardia Ningsih², Nesfi Berliana³, Alma Novianti Gunawan⁴
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Yantiardianningsih23@gmail.com

Abstract

Based on the initial interview with Sanusi, S.Pd at SDS Sari Putra, there was a problem in the odd semester end test (UAS) items. Based on the results of the interview, it was obtained information that the process of composing odd UAS questions in IPS grade IV SD had been tested through the item analysis stage. The interview method in this study was used as a preliminary study to find the problems to be studied and the test implementation process at the UAS. Calculate the difficulty level of the question using a formula $TK = (WL + WH) / (n2 + n1) \times 100\%$. Analysis of the difficulty level of the questions is to study the test questions in terms of difficulty so that it can be obtained which questions are easy, medium, and difficult. The level of difficulty of the questions is seen from the ability or ability of students to answer. Item analysis is a systematic system, which will provide very specific information on the test items to be compiled. Analysis of the items at night aims to see whether each item is really good, so analysis is needed. The implementation of the test at the odd UAS for the fourth grade social studies subject at SDS SARI PUTRA is quite good.

Keywords: *Question Item Analysis, Educational Evaluation*

Abstrak : Berdasarkan wawancara awal dengan Sanusi, S.Pd di SDS Sari Putra ditemukan masalah dalam penyusunan butir soal ulangan akhir semester (UAS) ganjil. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa proses penyusunan soal UAS ganjil mata pelajaran IPS kelas IV SD telah diujikan melalui tahapan analisis butir soal. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan proses pelaksanaan tes pada UAS. Menghitung tingkat kesukaran soal menggunakan rumus $TK = (WL + WH) / (n2 + n1) \times 100\%$. Analisis tingkat kesukaran soal yaitu mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab. Analisis butir soal merupakan suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang akan disusun. Analisis butir soal pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item soal benar-benar baik, sehingga diperlukan analisis terhadapnya. Pelaksanaan tes pada UAS ganjil mata pelajaran IPS kelas IV SDS SARI PUTRA tergolong cukup baik.

Kata Kunci : Analisis Butir Soal, Evaluasi Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jembatan atau sarana untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan potensi diri. Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai kesuksesan bagi setiap orang. Pendidikan mempunyai peran besar dalam kemajuan bangsa. Dalam dunia pendidikan, kegiatan penilaian kerap disama artikan dengan istilah kegiatan evaluasi. Evaluasi merupakan bagian dari proses dan secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran.

Penilaian pengetahuan dapat diartikan sebagai penilaian potensi intelektual, yang terdiri dari tahapan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi (Anderson & Krathwahl, 2001). Penilaian terhadap pengetahuan mengikuti aspek faktual, konseptual, dan procedural. Pengetahuan faktual meliputi aspek-aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus dan elemen-elemennya berkenaan dengan pengetahuan tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya. Pengetahuan konseptual meliputi pengetahuan klasifikasi dan kategori, pengetahuan dasar dan umum, pengetahuan teori, model, dan struktur.

Dalam kurikulum 2013, penilaian pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) dilakukan melalui: (1) tes tertulis, (2) tes lisan, (3) penugasan. Tes tertulis merupakan tes yang soal dan jawabannya tertulis dengan menggunakan bentuk soal: uraian, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, menjodohkan, atau Benar-Salah. Tes lisan merupakan tes yang soal dan jawabannya disampaikan secara lisan (oral) dengan menggunakan bentuk soal: uraian, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, menjodohkan, atau Benar-Salah. Penugasan merupakan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik yang dapat berupa pekerjaan rumah atau penugasan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya dengan menggunakan bentuk soal: uraian, pilihan ganda, isian, jawaban singkat, menjodohkan, atau Benar-Salah. Setiap butir soal, yang ditulis atau yang disampaikan secara lisan, harus berdasarkan kaidah penulisan soal.

Penggunaan bentuk soal yang tepat dalam kompetensi pengetahuan sangat tergantung pada perilaku/kompetensi yang akan diukur. Ada kompetensi yang lebih tepat diukur/ditanyakan dengan menggunakan bentuk soal uraian. Ada kompetensi yang lebih tepat diukur dengan menggunakan bentuk soal objektif. Jadi, tidak semua

perilaku harus ditanyakan dengan bentuk soal uraian atau objektif mengingat setiap bentuk soal memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Keunggulan soal bentuk pilihan ganda diantaranya adalah dapat mengukur kemampuan/perilaku secara objektif. Kata tanya yang dapat dipergunakan dalam Menyusun butir soal adalah seperti berikut. Kemampuan mengingat diantaranya adalah : sebutkan, berilah label, cocokkanlah, berilah nama, buatlah urutan, apa, kapan, di manakah. Kemampuan memahami, kemampuan menerapkan, kemampuan menganalisis, kemampuan mengevaluasi, kemampuan merancang.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang penulis gunakan untuk memperoleh semua data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan proses pelaksanaan tes pada UAS. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tak terstruktur.

Bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan, berisi (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel atau ‘sasaran penelitian’; (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; dan (4) teknik analisis data.

Penelitian mengenai analisis butir ini menggunakan metode *expost facto*. Menurut Kerlinger (1986) dalam Darmadi (2013: 258), “penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebasnya telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan definisi tersebut, dalam penelitian ini respon siswa dalam lembar jawab soal UAS ganjil mata pelajaran IPS kelas IV SDS Sari Putra tahun ajaran 2020/2021 dijadikan sebagai objek dan data penelitian. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode *expost facto* sebagai metode penelitiannya. Populasi dan sampel penelitian merupakan banyaknya sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Jenis dan sumber data penelitian merupakan segala bentuk data dan sumber data yang

diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu buku-buku mengenai evaluasi dan buku-buku lain sejenis yang berhubungan dengan evaluasi dan analisisnya. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan di tempat penulis melakukan penelitian UAS ganjil mata pelajaran IPS kelas IV di SDS Sari Putra tahun ajaran 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama yang disajikan mulai dari hasil utama sampai hasil pendukung dan dilengkapi dengan pembahasan di SDS SARI PUTRA. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu disajikan. Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian; (2) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; dan (3) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Berdasarkan hasil data yang data yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain: (1) kisi-kisi penulisan soal, (2) soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas IV SDS Sari Putra, (3) lembar jawab siswa, (4) data analisis materi, konstruksi, dan bahasa, (5) data analisis distribusi jenjang ranah kognitif, (6) data analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, serta (7) data hasil wawancara tentang pelaksanaan tes pada UAS gasal di SDS Sari Putra

Analisis tingkat kesukaran soal yaitu mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Dengan adanya butir soal yang

dibuat, ini dapat dijadikan acuan untuk pembuatan bank soal bagi soal-soal yang dianalisis.

Bermutu atau tidaknya butir-butir item tes hasil belajar pertama-tama dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir item tersebut. Butir-butir item tes hasil belajar dapat dinyatakan sebagai butir-butir item yang baik apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup. Bertitik tolak dari pernyataan tersebut di atas maka butir-butir item hasil belajar di mana seluruh testee tidak dapat menjawab dengan betul (karena terlalu sukar) tidak dapat disebut sebagai item yang baik. Demikian pula sebaliknya, butir-butir item tes hasil belajar di mana seluruh test dapat menjawab dengan betul (karena terlalu mudah) juga tidak dapat dimasukkan dalam kategori item yang baik.

-Menghitung tingkat kesukaran soal.

Menggunakan rumus

$$TK = (WL + WH) / (n_2 + n_1) \times 100\%$$

Keterangan:

WL = Jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok bawah

WH = Jumlah peserta didik yang menjawab salah dari kelompok atas

n_2 = Jumlah kelompok bawah

n_1 = Jumlah kelompok atas

Kriteria penafsiran tingkat kesukaran soal:

- $\leq 27\%$ = mudah

- $28\% - 72\%$ = sedang

- $\geq 73\% - 100\%$ = sukar

Menggunakan rumus

P = Keterangan

P = Tingkat kesukaran

Jumlah peserta yang menjawab benar

Kriteria penafsirannya adalah

$p \geq 0,70$ = mudah

$0,30 < p < 0,70$ = sedang

$p \leq 0,30$ = sukar

Teknik Analisis Fungsi Distraktor

Distraktor adalah pengecoh, jawaban-jawaban yang mengecoh. Ini bertujuan menarik untuk menjawabnya padahal itu salah. Sebagai tindak lanjut atas hasil penganalisaan terhadap fungsi distraktor tersebut maka distraktor yang sudah menjalankan fungsinya dengan baik dapat dipakai lagi pada tesnya.

Tujuan utama pemasangan distraktor pada setiap butir itu adalah, agar dari sekian banyak testee yang mengikuti tes hasil belajar ada yang tertarik atau terangsang untuk memilihnya, sebab mereka menyangka bahwa distraktor yang mereka pilih itu merupakan jawaban yang betul.

Menggunakan rumus;

$$IP = x \cdot 100\%$$

$$IP = P / [(N-B) / (n-1)] \cdot 100\%$$

Keterangan:

IP = Indeks pengecoh

P = Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = Jumlah peserta didik yang ikut tes

B = Jumlah peserta didik yang menjawab benar

n = Jumlah opsi

1 = Bilangan tetap

Hasil analisis efektivitas pengecoh soal UAS ganjil mata pelajaran IPS kelas IV SDS SARI PUTRA yaitu 11 (44%) soal berkategori efektif dan 14 (56%) soal berkategori tidak efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut memiliki efektivitas pengecoh kurang baik, karena hanya memiliki 11 (44%) soal berkategori efektif. Analisis butir soal merupakan suatu prosedur yang sistematis, yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes yang akan kita susun. Analisis butir soal pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah setiap item soal benar-benar baik, sehingga diperlukan analisis terhadapnya.

KESIMPULAN

Simpulan diperoleh dari kajian teori yang didukung dengan adanya hasil analisis dan mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Simpulan penelitian ini yaitu:

1. Kualitas butir soal UAS ganjil mata pelajaran IPS kelas IV SDS SARI PUTRA ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan Bahasa memiliki validitas isi berkategori sangat tinggi.
2. Pelaksanaan tes pada UAS ganjil mata pelajaran IPS kelas IV SDS SARI PUTRA tergolong cukup baik.

DAFTAR PUSAKA

- Anderson, L. W. And Krathwohl, D. R. 2001. A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing. A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. New York. Addison Wesley Longman, Inc.
- Fahmi. (2017). Analisis Butir Soal Ujian Nasional. Jakarta: Puspendik Pusat Penilaian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Penilaian Tingkat Kelas: Pedoman Bagi Guru SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK. Jakarta
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2011).
- Dr. Safari, M. A., PU (2017). Evaluasi Pendidikan: Penyusunan kisi-kisi, Penulisan, dan Analisis Butir Soal Berdasarkan Kurikulum 2013 Menuju Penilaian Abad 21.

- Octavia, Yeti Maulana. 2014. Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester II Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN Jejeran Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.
- Sudijono, Anas. 2012. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widawati. 2011. Analisis Butir Soal Ulangan Umum Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs Negeri Jember III Tanggul Tahun Ajaran 2010/2011.
- Darmadi, Hamid. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung : Alfabeta